

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN BERIMAN (BELAJAR NGAJI BARENG TEMAN)

Debi sulaiman^{1,*}, Sri Mulyati², Nikmatun Nada³, Oktaviana Purnamasari⁴ .

^{1,2}Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail: ibethdom@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi kurikulum 2013 sangat menonjolkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kurangnya minat dan motivasi belajar anak-anak di Pamulang Barat menggerakkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta dosen pendamping untuk melakukan pengabdian masyarakat guna mengatasi kondisi tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak khususnya di Pamulang Barat agar mereka merasa nyaman dan bersemangat untuk belajar. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan terjun langsung mengajar peserta didik menggunakan metode pengajaran yang menyenangkan, dengan membentuk kelompok kecil. Salah satu metode unggulan dinamakan dengan BERIMAN kepanjangan dari Belajar Ngaji Bareng Teman. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, anak-anak di Pamulang Barat menjadi lebih antusias dalam belajar, khususnya belajar mengaji dan motivasi belajar mereka semakin meningkat.

Kata kunci: Beriman, Pamulang Barat, sosialisasi

ABSTRACT

The implementation of 2013 curriculum highly recommends scientific approach in which learning is centered to student. The research aims to develop a lesson plan in growth material to characterize a scientific learning, character building and concervation effort, as well as explaining the effect of this approach on learning outcomes. The design of research used pre-experimental design with one-shotcase study and the technique of collecting data used observation and written tests. This research resulted the lesson plan based scientific approaches and character building. The application of this approach gave positive influence to cognitive, affective and psychomotor and it had already achieved the classical mastery.

Keywords: Beriman, West Pamulang, socialization

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan anak adalah suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dan dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan anak dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

Dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak pada tiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua pendidik. Dengan demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang berperan langsung dalam membina para anak di sekolah melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Disamping itu dalam meningkatkan belajar siswa perlu adanya semangat motivasi belajar sehingga terciptanya PAIKEM (pengajaran efektif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran.

Semakin tinggi motivasi belajar seorang anak, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. Motivation is an essential condition of learning. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Saat anak masih kecil, pernahkah kita bertanya seandainya sudah besar nanti mau jadi apa. Semakin tinggi cita-cita, semakin kita punya senjata untuk mendorong mereka. Karena, untuk mencapai impian dibutuhkan usaha dan kerja keras dari anak itu. Sebagai contoh, jika cita-cita seorang anak adalah ingin menjadi dokter, guru, atau dosen, kita bisa mulai menanamkan hal positif dalam diri mereka. Tanyakan kepada mereka, "Jika hendak menjadi dokter, guru atau dosen, perlu tidak mendapat nilai bagus dalam semua pelajaran? Untuk mendapat nilai bagus, perlu tidak belajar dengan giat dan rajin?" Kunci utamanya adalah tetapkan impian setinggi mungkin kemudian kita sebagai guru memberikan dorongan positif untuk meraih cita-cita tersebut agar anak lebih semangat lagi dalam belajar. Di sini, orang tua berperan penting untuk anak jadi harus pandai dan cermat dalam menggali dan mengarahkan anak dengan pertanyaan-pertanyaan yang membangun semangat anak. Jika orangtua beraksi negatif saat mendengar anaknya kelak ingin menjadi dokter atau bercita-cita tinggi. "Apa, mau jadi dokter? Nilai kamu saja jeblok, mana mungkin bisa jadi dokter. Jangan pernah bermimpilah!" Bisa kita bayangkan apa yang akan terjadi jika orangtua terus-menerus menghilangkan semangat dan harga diri anaknya. Kepercayaan diri anak tidak akan tumbuh jika sering dicemooh, apalagi oleh orang yang paling dekat dengannya. Orang tua harus yakin dan percaya bahwa anaknya bisa. Sebab, biasanya kata-kata orang tua sangat berpengaruh dan bisa berperan sebagai racun atau obat yang mujarab untuk anak. Jadi, berhati-hatilah dengan kata-kata yang akan kita ucapkan sehingga mulailah memupuk pikiran yang positif dalam diri kita dan anak-anak kita.

Maka dari itu, motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran karena mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa. Di samping itu motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan

gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

2. METODE

Tempat dan waktu: Rt 02 rw 005 kelurahan pamulang barat, kecamatan pamulang. TPA al-fitroh rw 004 kelurahan pamulang barat, kecamatan pamulang dan SDIT Al – azkar pamulang barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2019.

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan sosialisasi dan membentuk kelompok kecil untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Data – data diperoleh melalui ; observasi yaitu menghimpun data dan fakta dari obyek yang diteliti, yaitu siswa SDIT Al-azkar dan anak-anak dilingkungan sekitar rt 02 rw 005 kelurahan pamulang barat. Adapun sasaran abdimas terdiri dari peserta didik SDIT Al-Azkar dan anak-anak di sekitar lingkungan RT 02 RW 005 kelurahan pamulang barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masyarakat anak-anak di SDIT AL-Azkar cukup bersemangat serta interaktif belajar anak cukup baik dengan mencapai 90% , dan anak-anak pada lingkungan sekitar rt 02 rw 005 serta TPA Al-Fitroh rw 004 kelurahan pamulang barat mempunyai responden baik dalam semangat, serta interaktif belajar pada anak dengan mencapai 95% dengan menanamkan nilai-nilai religius sehingga pembelajaran tersebut dapat memotivasi pada diri-nya sendiri. Dari hasil pengamatan di SDIT AL-Azkar, disitu kita memberikan suasana baru dalam belajar dan bermain kepada anak-anak SDIT AL-Azkar sesekali kita ajak mereka bermain dengan cara yang beda seperti, memberikan permainan yang belum di ajarkan oleh guru nya, berkaitan dengan materi-materi yang dipelajarinya. Misalnya mereka lagi kegiatan pramuka kita sebagai pengabdian masyarakat akan memberikan permainan yang menyemangatin anak-anak tersebut disaat mereka bosan atau kecapean melaksanakan pramuka, karna pramuka lebih pada permainan disitu kita bermain langsung sama anak-anak alhamdulillah mereka senang dan anak-anak banyak yang berani maju kedepan untuk menunjukan pada teman-teman yang lain. Dan permainan yang kita bawakan di SDIT AL-

Azkar itu adalah tujuan salah utamanya yaitu melatih keberanian siswa agar siswa dapat memberikan suasana baru dan menumbuhkan semangat belajar mereka.

Pada kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran untuk anak-anak dilingkungan sekitar rt 02 rw 05, SDIT Al-Azkar dan TPA Al-Fitroh tepatnya di rw 004 dengan sosialisasi pengajaran untuk anak-anak SDIT, sore pintar dan beriman di lingkungan sekitar (rt 02 rw 05 dan rw 004) . dalam melaksanakan pengamatan ini ada beberapa temuan pada masalah pengabdian masyarakat ini selama yg dijalankan semangat belajar anak kadang naik turun seperti :

kurangnya keseriusan anak dalam memperhatikan pembelajaran yang sedang disampaikan guru sehingga responden kerangka berfikir berkurang. Dan anak-anak masih memiliki rasa malu dan tidak percaya diri sehingga ditanya mereka memilih diam dari pada berbicara Ketika ditanya apa yang belum mereka pahami hal itu sangat berpengaruh besar pada anak-anak, dan masalah yang terjadi di saat pengabdian masyarakat melakukan ngajar di TPA Al- Fitroh anak-anak masih kurang dalam kedisiplinan waktu mereka datang nya melewati jam yang udah di tentukan contoh nya mereka udah ditentukan jam 05:00 tetapi mereka datang nya jam 6, jadi mengajarkan kedisiplinan pada anak-anak itu sangat penting agar mereka nanti bisa menghargai waktu. Dan pengabdian masyarakat melihat kekurangan pada anak-anak SDIT AL-Azkar adalah hanya satu saja yaitu Pada saat mengikuti kegiatan pramuka siswa dari awal sampai selesai acara mereka tidak bisa diam dan tidak bisa merapihkan barisan Baik dan guru juga kurang dalam menguasai lapangan sehingga Pada Kegiatan pramuka dimulai siswa ada yang keluar barisan Sehingga tidak terkondusif jadi masalah seperti ini harus Segera djatasi agar siswa menjadi yang terbaik.

4. KESIMPULAN

Pendidikan sangat penting untuk masyarakat karena sebagai kebutuhan manusia. dalam pendidikan ini dapat meningkatkan kualitas proses hasil belajar peserta didik/anak pada tiap jenjangnya dan tingkat pendidikannya disamping pendidikan yang dipelajari tentu motivasi semangat belajar anak tetap lebih penting. karena motivasi belajar anak sebagai

dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seorang anak, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

hasil dalam analisa yang akan disampaikan berupa pengamatan/penelitian lapangan yang telah dilakukan dalam 1 bulan yaitu menghimpun data dan fakta dari obyek yang diteliti untuk : anak-anak Rt 02 rw 005 kelurahan pamulang barat , TPA al-fitroh rw 004 kelurahan pamulang barat, dan SDIT Al – azkar pamulang barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2019.

berdasarkan pada penelitian lapangan ini telah menghimpun data dari siswa SDIT AL-Azkar mempunyai responden semangat serta interaktif belajar cukup baik dengan mencapai 90% , dan anak-anak pada lingkungan sekitar rt 02 rw 005 kelurahan pamulang barat mempunyai responden baik dalam semangat, interaktif belajar pada anak engan mencapai 95% serta TPA Al-Fitroh rw 004 hasil data semangat anak dalam pembelajaran mencapai 95 dengan menanamkan nilai-nilai religius sehingga pembelajaran tersebut dapat memotivasi pada diri-nya sendiri.

beberapa cara pengumpulan data penelitian ini dengan menggunkan teknik-teknik ; komunikasi secara langsung dalam bentuk Tanya jawab antara peneliti dengan responden.

1. Kegiatan di SDIT AL-Azkar Pamulang Barat



2. Kegiatan Ngaji bareng di TPA AL-Fitroh dan sore pintar



3. Kegiatan BERIMAN (Belajar ngaji bareng teman-teman di RT 02 RW 04



DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Drs. Syaiful Bahri dan
Drs.Aswanzein (1995) *Strategi belajar
mengajar*, Banjarmasin : Rineka Cipta

Dimiyati dan Mujiono (1994), *Belajar dan
Pembelajaran*. Jakarta : Departemen
pendidikan dan kebudayaan

Sardiman, A.M (1990), *Interaksi dan Motivasi
Belajar Mengajar*. Jakarta : C.V
Rajawali

Purwanto (2011), *Evaluasi hasil belajar*,
Yogyakarta : Pustaka pelajar